

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Ketika populasi pertumbuhan penduduk Indonesia semakin meningkat, mau tidak mau kebutuhan pangan juga mengalami peningkatan. Tanaman pangan yang telah ada tidak lagi memenuhi kebutuhan seluruh penduduk Indonesia. Dari sini muncullah ide-ide baru bagaimana cara agar kebutuhan pangan tersebut dapat dipenuhi. Salah satu ide yang muncul di wilayah Sumatera Barat adalah dibidang pertanian yakni program Padi Tanam Sabatang (PTS). Program ini dapat memperbaiki perekonomian para petani serta dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di daerah Sumatera Barat umumnya dan di Kab. Padang-Pariaman khususnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap program Padi Tanam Sabatang (PTS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Padi Tanam Sabatang (PTS) di daerah Kabupaten Padang-Pariaman telah berlangsung selama 6 tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani. Padi Tanam Sabatang (PTS) merupakan program untuk petani padi dimana cara penanaman dengan metode ini akan mengurangi biaya petani dalam bertani padi karenan benih padi yang dibutuhkan sedikit jika dibandingkan dengan tata cara penanaman padi biasa (tradisional/konvensional). Pada penanaman padi tradisional benih padi di tanam sebanyak 10-15 batang perlubang nya, sedangkan pada

program ini benih padi hanya ditanam satu batang perlubangnya, karena mendapatkan zat makanan tanah yang banyak maka anakan dari padi ini juga tumbuh dengan subur dan juga menghasilkan bulir padi yang banyak. Dalam mendukung program ini maka Dinas Pertanian Kabupaten Padang-Pariaman memberikan bantuan berupa benih padi dan pupuknya secara cuma-cuma kepada petani. Bantuan ini disalurkan melalui kelompok tani yang ada pada masing-masing desa. Namun, kurangnya keterbukaan sesama kelompok mengakibatkan adanya petani yang dimintai uang untuk mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian.

2. Dalam pelaksanaan program Padi Tanam Sabatang banyak manfaat yang dirasakan oleh para petani diantaranya peningkatan hasil panen dari metode penanaman sebelumnya sehingga pendapatan petani juga menjadi bertambah, belum lagi biaya yang dikeluarkan dalam metode penanaman Padi Tanam Sabatang berkurang karena bibit yang ditanam dalam setiap lubangnya adalah 1 batang. Namun dari semua manfaat yang dirasakan ternyata tidak semua petani yang bisa menerima metode penanaman seperti itu. Masih banyak petani yang menolak dengan alasan mereka masing-masing diantaranya penanaman yang hanya satu batang bibit padi dan apabila terjadi banjir maka akan hilang anakan padi mereka sehingga hanya akan menimbulkan gagal panen. Untuk itu pihak Badan Penyuluh Lapangan memberikan inisiatif untuk menanam 3 batang dalam setiap lubangnya agar ada bibit pengganti jika satu dari bibit tersebut dimakan hama atau dibawa arus banjir.

3. Bidang pertanian adalah salah satu jalan untuk mendekatkan diri seseorang hamba itu dengan Allah swt. Bagi mereka yang menceburi bidang ini, disamping mendapat pendapatan yang halal lagi mulia, Allah swt juga menjanjikan ganjaran pahala kepada golongan yang mengusahakannya di atas setiap satu tanaman yang ditanam. Di dalam Islam, pertanian merupakan salah satu daripada pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan oleh Allah swt dan Rasulullah saw. Banyak ayat Al-Quran yang menyebut tentang hasil tanaman dan buah-buahan. Dari segi akidah pula, bidang pertanian dapat mendekatkan diri seseorang hamba kepada Allah swt. Ini kerana tanda kebesaran Allah swt dapat dilihat dengan jelas dalam proses kejadian tumbuh-tumbuhan atau tanaman. Apabila seseorang itu melakukan aktiviti pertanian, ia akan lebih membuatkan seseorang itu memahami hakikat sebenar bertawakkal kepada Allah swt yang berkuasa menghidup dan mematikan.

b. Saran

1. Bagi petani agar mengembangkan program Padi Tanam Sabatang (PTS) serta memperluas area persawahan dengan membuka lahan tidur dan untuk penanamannya dapat dilakukan dengan program padi tanam sabatang sehingga para petani akan menjadi terbiasa dan tidak lagi mengalami kesulitan selama proses penanaman.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih pada kegiatan perekonomian terutama dibidang pertanian. Karena sebagian besar masyarakat Sumatera Barat berminat mencari nafkah sebagai petani

disebabkan wilayah yang subur dan cocok untuk daerah pertanian. Bagi petani yang belum mau menjalankan program Padi Tanam Sabatang (PTS) diharapkan pihak Dinas Pertanian ataupun Badan Penyuluh Lapangan yang ditugaskan untuk memberikan penyuluhan yang mendalam agar petani mempunyai keinginan untuk melaksanakan program PTS karena keuntungan yang didapatkan sangat membantu kehidupan ekonomi petani. Dan untuk perangkat kelompok tani diharapkan untuk terbuka dalam melaksanakan tugasnya baik ketika dalam menerima bantuan maupun dalam pengelolaan keuangan kas kelompok.

3. Masih banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perekonomian, tidak hanya dibidang pertanian saja namun juga dibidang lainnya. Untuk itu, kita sebagai khalifah dimuka bumi agar senantiasa mencari karunia Tuhan yang berlimpah namun tetap berpedoman kepada Al-Qur'an sehingga tidak merusak bumi yang indah ini, dan juga tetap bersyukur atas segala sesuatu-Nya.